

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di kelas VIII adalah permainan tenis meja. Tenis meja merupakan cabang olahraga dengan menggunakan bola kecil yang dimainkan oleh dua atau empat orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan menggunakan pemukul atau yang disebut bet.

Tenis meja adalah salah satu cabang olahraga yang tidak mengenal batas umur. Anak-anak maupun orang dewasa dapat bermain bersama. Akan tetapi apabila kita ingin menguasai tenis meja atau ping pong sebagai olahraga, maka kita harus mempelajari dan memahami pelbagai *stroke* (pukulan). Menurut survei yang dilakukan oleh Yarso, dkk. (2015) terhadap teknik dasar pukulan *forehand* pada siswa kelas VIII mengemukakan bahwa dari 303 sampel sebanyak 25 siswa atau 8,3 % dari jumlah siswa mendapat nilai (A), sedangkan 36 siswa atau 11.9% sampel mendapat nilai (B), siswa yang mendapat nilai (C) berjumlah 11 orang atau 3,6%, siswa yang mendapat nilai (D) berjumlah 35 orang atau 11.6%, siswa yang mendapat nilai (E) berjumlah 196 orang atau 64,7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya teknik dasar siswa kelas VIII pada pukulan *forehand*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan pada teknik dasar dalam permainan tenis meja. Siswa masih terkendala pada pukulan *drive* baik *forehand* maupun *backhand*. Siswa masih terlihat kaku dalam pukulan *forehand* maupun *backhand* serta belum mampu mengarahkan pukulan *forehand* maupun *backhand*. Padahal keterampilan dasar *forehand* maupun *backhand drive* merupakan teknik dasar dalam permainan tenis meja

yang harus dikuasai siswa. Apabila siswa atau pemain pada tiap cabang olahraga kurang menguasai teknik dasar, mereka tidak mungkin mencapai hasil yang baik.

Menurut Harsono (2015, hlm.41) kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena akan menentukan gerak keterampilan secara keseluruhan. Oleh karena itu, gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna serta dilakukan se-efisien mungkin. Keterampilan teknik yang tinggi dapat terwujud jika dilatih dengan suatu metode yang tepat, sistematis dan terarah.

Dalam proses pembelajaran khususnya untuk mempelajari teknik dasar tenis meja, guru dapat menggunakan berbagai macam variasi metode mengajar diantaranya metode bagian dan metode keseluruhan. Juliantine, dkk. (2012, hlm. 30) menyatakan bahwa metode bagian atau *part method* adalah menyajikan bahan ajar dengan cara dibagi-bagi dari mulai yang terkecil, kemudian digabungkan hingga menjadi suatu bahan ajar yang utuh. Melalui metode bagian ini, siswa mempelajari keterampilan gerak dalam bentuk bagian demi bagian, mulai dari gerakan yang mudah sampai gerakan yang sulit. Dengan demikian metode bagian merupakan cara dalam mengajar untuk menguasai satu rangkaian gerakan, kepada siswa diajarkan materi bagian demi bagian. Dapat disimpulkan bahwa metode bagian adalah metode yang digunakan seorang guru yang mengajarkan siswanya bagian perbagian dari yang paling mudah ke yang sulit dengan dipraktekan bagian perbagian pula untuk menguasai suatu rangkaian gerakan yang utuh.

Metode pembelajaran lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan melakukan teknik dasar permainan tenis meja adalah metode keseluruhan, Metode keseluruhan adalah metode yang menitik beratkan kepada keutuhan dari bahan pelajaran yang ingin disampaikan. Metode keseluruhan lebih difokuskan kepada belajar sebagai suatu kemampuan individu untuk melihat hubungan-hubungan yang berarti dan terstruktur dari situasi tertentu. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran keseluruhan dilaksanakan untuk menguasai suatu rangkaian gerakan. Menurut Mahendra dan Nuryadi (2013, hlm. 273), Metode keseluruhan atau *whole method* adalah suatu cara mengajar yang beranjak dari yang umum ke yang khusus.

Keberhasilan metode bagian dan metode keseluruhan dapat terlihat dari keberhasilan metode pembelajaran ini memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran yang tertuang dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian Harmoko (2013) menunjukkan pengaruh metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan gerak dasar pukulan *forehand* tenis meja dibandingkan dengan metode bagian.

Dari pemaparan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan judul penelitiannya sebagai berikut “Perbandingan Metode Bagian dan Metode Keseluruhan terhadap Keterampilan Dasar Drive Siswa dalam Pembelajaran Tenis Meja di SMP Negeri 4 Lembang”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode bagian berpengaruh terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran permainan tenis meja di SMP Negeri 4 Lembang?
2. Apakah metode keseluruhan berpengaruh terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran permainan tenis meja di SMP Negeri 4 Lembang?
3. Metode manakah yang lebih berpengaruh terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran permainan tenis meja di SMP Negeri 4 Lembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah metode bagian berpengaruh terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran permainan tenis meja di SMP Negeri 4 Lembang.
2. Untuk mengetahui apakah metode keseluruhan berpengaruh terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran permainan tenis meja di SMP Negeri 4 Lembang.

3. Untuk mengetahui metode manakah yang lebih berpengaruh terhadap keterampilan dasar dalam pembelajaran permainan tenis meja di SMP Negeri 4 Lembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini untuk menyempurnakan pelaksanaan pengajaran permainan tenis meja di sekolah. Metode penelitian eksperimen ini berguna untuk menyajikan salah satu alternatif yang baik dalam upaya mengatasi masalah yang dihadapi siswa berkenaan dengan meningkatkan hasil belajar tenis meja yang sesungguhnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak terutama kepada yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, diantaranya :

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif, selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi umpan balik bagi guru dalam menyusun bahan pembelajaran yang lebih variatif dan diharapkan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan pelaksanaan pengajaran permainan tenis meja di sekolah.

b) Bagi Siswa

Siswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan pemahaman materi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi siswa untuk terus meningkatkan latihan diluar sekolah karena pengetahuan dan keterampilan yang optimal sangat diperlukan oleh siswa sebagai bekal untuk diterapkan dimasyarakat.

c) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui salah satu alternatif dalam penggunaan metode pembelajaran tenis meja secara efektif.

d) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya materi tenis meja atau permainan bola kecil.

E. Struktur Organisasi

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun uraian mengenai isi dari penulisan setiap babnya adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan struktur organisasi.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang uraian kajian-kajian teoritis yang berhubungan dengan penelitian. Pada bab ini memiliki peran penting karena berisi tentang kajian teori yang mendukung penelitian dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti, serta diuraikan mengenai kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.
4. Bab IV Hasil Pengolahan dan Analisis Data, berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data, uji normalitas data, uji homogenitas, uji hipotesis, dan pembahasan diskusi penemuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. Bab V Penutupan, berisi tentang simpulan dan saran yang berdasarkan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya.